

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dalam pandangan Bogdan dan Taylor, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui lisan dan tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.² Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.³ Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara objektif tentang pola kaderisasi dan perilaku yang ada di rayon PMII Abraham Komisariat Sunan Ampel Kediri periode 2022-2023 yang didasarkan pada pembentukan akhlak (*'iffah*).

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data.

¹ Rusidi, *Dasar-dasar Penelitian dalam Rangka Pengembangan Ilmu*, (Bandung: PPS Unpad, 1992), 22.

² Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), 39.

³ S, Nasution, *Metode Penelitian Nauralistic-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), 9.

Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.⁴

Berdasarkan pada pemaparan diatas, maka kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen, juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Hal ini disebabkan karena data yang terkumpul di tentukan hasil analisis oleh peneliti. Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan penelitian dengan cara mendatangi lokasi penelitian yakni di sekretariat Rayon PMII Abraham Komisariat Sunan Ampel Kediri untuk memperoleh data secara akurat dan akuntabel.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berfokus di Sekretariat Rayon PMII Abraham Komisariat Sunan Ampel Kediri yang terletak di Jalan Sunan Ampel Gang 1 RT 1 RW 2 Rejomulyo Kota Kediri Jawa Timur. Lokasi penelitian diambil karena lokasi tersebut berkaitan dengan topik penelitian yang setiap harinya terdapat pertemuan langsung dengan pengurus dan anggota rayon PMII Abraham Komisariat Sunan Ampel Kediri

Selain itu, Peneliti melihat pembinaan yang dilakukan oleh rayon PMII Abraham memiliki perbedaan dibandingkan dengan rayon yang lain

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 117.

karena berlandaskan pada keilmuan di bidang keagamaan. Mengingat Rayon PMII Abraham merupakan rayon PMII di lingkup fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Sehingga dalam proses kaderisasi yang dilakukan oleh Rayon Abraham tidak hanya bertitik fokus pada kajian filsafat dan teologi maupun pengembangan potensi kader secara *hard skill* dan *soft skill*, melainkan juga dengan penekanan terhadap penanaman nilai-nilai akhlak (*'iffah*).

D. Sumber Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis standar untuk memperoleh data yang diperlukan⁵. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan) menurut derajat sumbernya.⁶

1. Sumber data primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihimpun langsung oleh peneliti.⁷ Dalam hal ini, sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti secara tertulis maupun lisan. Responden dalam penelitian ini adalah ketua rayon dan ketua kopri sebagai pengurus yang menjalankan program kerja dan upaya

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 57.

⁶ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

⁷ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

penanaman nilai-nilai akhlak (*'iffah*) kepada kader PMII Abraham. Selain itu, diambil dari lima sampel anggota rayon sebagai informan mengenai tanggapan dan dampak yang dirasakan atas penanaman nilai-nilai yang dilakukan oleh pengurus rayon abraham.

- b. Dokumentasi yaitu sumber data yang berupa Program Kerja pengurus rayon PMII Abraham periode 2022-2023, Surat Keputusan Pengurus Rayon PMII Abraham Periode 2022-2023, arsip-arsip, foto dan dokumentasi lainnya yang ada di Rayon PMII Abraham Komisariat Sunan Ampel Kediri.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan sumber dukungan yang diperlukan untuk memperkaya data atau menganalisis masalah, yaitu literatur yang berkaitan dengan pembahasan dan landasan teori⁸. Data sekunder diperoleh dari buku-buku atau artikel yang memiliki korelasi dengan pembahasan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru. Dengan tanpa adanya cara untuk mengumpulkan data-data yang ingin diteliti maka apa yang menjadi tujuan

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), 10.

akan sia-sia⁹. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini, metode yang digunakan di antaranya:

1. Observasi

Dalam buku karya Prof. Sugiyono menyebutkan bahwa Nasution menjelaskan observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Sedangkan Marshall memberikan penjelasan dengan berkata “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”¹⁰.

Penulis melakukan observasi langsung di sekretariat Rayon PMII Abraham Komisariat Sunan Ampel Kediri tentang penanaman nilai-nilai *‘iffah* dalam proses kaderisasi tersebut. Observasi dilakukan saat kader melakukan *small grub discussion* dan juga saat menjalani pelatihan yang berkaitan dengan penanaman nilai serta melihat kegiatan sehari-hari dalam kegiatan berorganisasi.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses bertanya dan menjawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan untuk mengetahui sesuatu mengenai individu, kejadian, kegiatan, dan sebagainya dengan cara mengajukan pertanyaan kepada orang yang sedang diwawancarai.¹¹ Dalam penelitian ini jenis wawancara yang

⁹ Sidiq, Umar dan Choiri, Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 57.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 106.

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), 155.

digunakan oleh peneliti adalah jenis wawancara bebas terpimpin. Maksud dari jenis wawancara bebas terpimpin ini yaitu peneliti mendatangi langsung kantor sekretariat narasumber dalam rangka menanyakan hal-hal yang terkait dan perlu untuk ditanyakan.

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai *'iffah* yang dilakukan oleh rayon PMII abraham. Adapun peneliti melakukan wawancara dengan ketua rayon dan ketua kopri dengan tujuan untuk mengetahui metode penanaman nilai-nilai *'iffah* dalam proses kaderisasi di rayon PMII Abraham Komisariat Sunan Ampel Kediri Periode 2022-2023. Sedangkan wawancara dengan mengambil sampel sebanyak lima orang anggota rayon yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan mengenai aktivitas dan dampak yang dirasakan selama berada di Rayon PMII Abraham Komisariat Sunan Ampel Kediri.

3. Metode Dokumentasi

Maksud dari metode dokumentasi ialah cara mengumpulkan data melalui pencarian peninggalan karya-karya secara tertulis, dalam halaman ini berupa arsip yang termasuk di dalamnya buku-buku berisi penjelasan tentang pendapat tokoh-tokoh tertentu serta teori, dan penjelasan-penjelasan lain yang mendukung tema yang

diangkat dalam penelitian¹². Metode dokumentasi yang digunakan berupa foto yang berhubungan dengan kegiatan organisasi serta mengandung makna penanaman nilai *'iffah* dalam proses kaderisasi.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data, menguraikannya ke dalam satuan-satuan, mensintesiskannya, mengkodifikasikannya menjadi model, memilih isi yang penting dan akan dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami dan lain-lain¹³.

Dalam hal ini, peneliti mengikuti penjelasan sugiyono tentang proses analisis data yang mencakup beberapa aspek yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Pada tahapan ini, data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data tentulah sangat banyak. Oleh karena hal itu, dirasa penting untuk kemudian data-data yang telah diperoleh selanjutnya ditulis dan juga diteliti secara terperinci. Mereduksi data artinya meringkas, memisah-misahkan data-data pokok, memusatkan pada data-data yang utama dan juga sesuai dengan tema dan pola yang telah ditetapkan oleh peneliti. Data yang telah sampai pada tahapan reduksi akan menghadirkan bayangan yang lebih jelas

¹² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), 133.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 89.

terhadap data, dengan begitu memudahkan peneliti untuk menjalankan proses pengumpulan data selanjutnya, dan memudahkan peneliti apabila mencari kembali data yang lain bila diperlukan di kemudian hari.¹⁴

2. Penyajian Data

Setelah proses mereduksi data, maka selanjutnya adalah menyajikan data yang telah direduksi atau yang juga biasa disebut dengan *data display*. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan memberikan penyajian berbentuk uraian singkat, kerangka, korelasi antar kategori, dan sejenisnya. Tetapi jenis penyajian data yang paling sering dipakai adalah penyajian data dengan menyajikan data dalam bentuk teks yang berjenis naratif. Melalui tahapan penyajian data, maka peneliti akan mudah dalam memahami data yang telah diperoleh, serta dengan mudah merancang tahapan selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dimengerti dari data yang telah dihasilkan.¹⁵

3. Penarikan kesimpulan

Proses akhir dalam tahapan analisa data yaitu pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan

¹⁴ Ibid., 134-135.

¹⁵ Ibid., 137.

merupakan , baru yang sebelumnya belum ada. Hal baru yang berupa kesimpulan tersebut dapat disajikan berupa deskripsi teks atau gambaran suatu objek penelitian yang belum dapat dipahami dan setelah dilakukan penelitian terhadap objek tersebut menjadi jelas dan dapat di mengerti.¹⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentukan mengenai keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Data yang telah dikumpulkan, diklarifikasi sesuai dengan sifat tujuan penelitian untuk dilakukannya pengecekan kebenaran melalui teknik triangulasi. Nasution menjelaskan bahwa teknik triangulasi merupakan salah satu cara dalam memperoleh data atau informasi dari satu pihak yang harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber data lain, misalnya dari pihak kedua, ketiga, dan seterusnya dengan menggunakan metode yang berbeda-beda¹⁷. Adapun yang digunakan oleh peneliti mengacu pada konsep patton yaitu dengan menggunakan sumber, metode dan teori yang ganda dan/atau berbeda.¹⁸

H. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Suatu tahapan di mana proses persiapan dilakukan sebelum melakukan penelitian untuk masuk ke dalam kegiatan penelitian.

¹⁶ Ibid., 141-142.

¹⁷ Nasution, S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito, 2003), 11.

¹⁸ Michael Quinn Patton, *Qualitative Evaluation Methods* (Beverly Hills: Sage Publications, 1987), 331.

Pada tahap pra lapangan, ada beberapa metode yang harus dilakukan antara lain mengembangkan kerangka penelitian, menentukan lokasi penelitian, memilih subjek dan objek penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan

Yaitu tahapan proses saat penelitian berlangsung. Pada tahap ini peneliti memegang kendali atas berjalannya penelitian. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data tersebut meliputi fokus masalah penelitian, melakukan observasi di lokasi penelitian, mengumpulkan informasi dari subjek, kemudian mengumpulkan data penelitian untuk diolah menjadi paparan temuan dan dilakukan analisis.

3. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penulisan laporan dari hasil penelitian, konsultasi penelitian dan revisi. Pada tahap ini, peneliti berusaha melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.